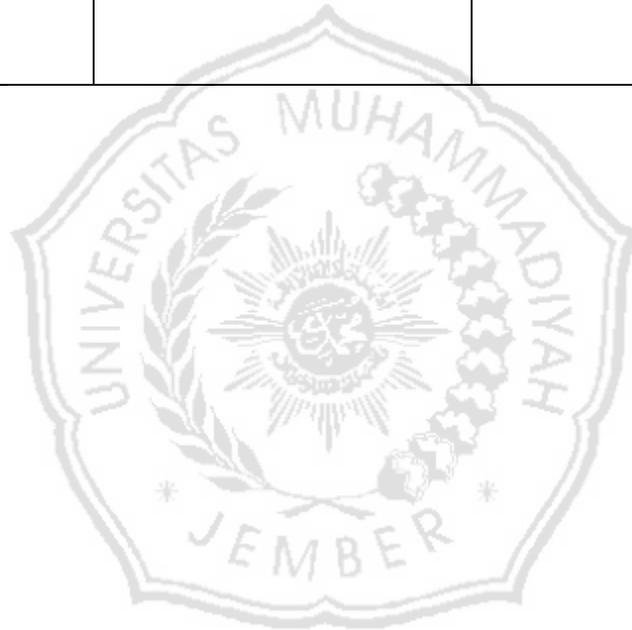




MATRIKS PROPOSAL PENELITIAN

Judul	Masalah Penelitian	Tujuan Penelitian	Kajian Teori	Metode Penelitian
<p style="text-align: center;">Analisis Makna Asosiatif Pada Menu Makanan Unik di Kabupaten Jember</p>	<p>1. Bagaimana makna asosiatif pada menu makanan unik di Kabupaten Jember?</p>	<p>1. Mendeskripsikan makna asosiatif pada menu makanan unik di Kabupaten Jember</p>	<p>1. Kajian semantik 2. Pengertian makna 3. Jenis-jenis makna a. Makna leksikal dan makna gramatikal b. Makna denotatif dan makna konotatif c. Makna konseptual dan makna asosiatif 4. Pengertian menu makanan unik</p>	<p>1. Jenis penelitian : kualitatif deskriptif 2. Data penelitian : nama menu makanan unik 3. Sumber data : daftar menu makanan unik di rumah makan eilayah kampus 4. Lokasi dan waktu penelitian : rumah makan di wilayah kampus. Waktu penelitian 15 Mei – 30 Juni 2019 5. Teknik pengumpulan data : teknik simak libat cakap, catat dan rekam 6. Instrumen pengumpulan data : dibantu tabel bedoman wawancara, tabel pengkodean dan analisis data</p>

				<ol style="list-style-type: none">7. Teknik analisis data : teknik baca markah8. Teknik pengujian kesahihan data : teknik ketekunan pengamatan dan triangulasi penyidik
--	--	--	--	--



Tabel 3.1 Tabel Pedoman Wawancara

3.1.1 Rumah Makan Tahu Jangkrik (Jalan Sumatra samping STIE Mandala)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tahun berapa memulai usaha rumah makan?	Memulai usaha rumah makan dari akhir tahun 2018.
2.	Alasan memilih membuat usaha rumah makan?	Karena pemilik sendiri menyukai makanan seperti tahu bakar sehingga pemilik memulai usaha tersebut.
3.	Kenapa menggunakan nama rumah makan yang unik?	Pemilik memilih menggunakan tahu jangkrik karena makanan yang dijual oleh pemilik memiliki rasa pedas.
4.	Kenapa mendirikan usaha di wilayah sini?	Menurut pemilik dikarenakan mendapat lahannya untuk membuka usahanya di Jalan Sumatra
5.	Kenapa menggunakan nama unik dalam menu makanan?	Untuk menarik minat konsumen
6.	Arti nama menu makanan tersebut?	Tahu jangkrik digunakan pada menu makananya karena memiliki rasa pedas dan jangkrik jika di jawa merupakan sebuah umpatan. Jadi jika yang memakan tahu tersebut lalu merasakan pedas orang tersebut akan mengumpat.

3.1.2 Rumah Makan Bakso Mercon Bu Pran (Jalan Sumatra No. 30)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tahun berapa memulai usaha rumah makan?	Pemilik memulai usaha rumah makan bakso mercon ini kurang lebih sudah 7 tahun.
2.	Alasan memilih membuat usaha rumah makan?	Pemilik memilih membuat usaha rumah makan karena mata pencaharian dari keluarga dan penghasilannya menggiurkan.
3.	Kenapa menggunakan nama rumah makan yang unik?	Karena <i>icon</i> dari rumah makan bakso Bu Pran ini yaitu bakso merconnya dan untuk menarik minat pembeli.
4.	Kenapa mendirikan usaha di wilayah sini?	Karena kalau di daerah kampus <i>prospeknya</i> dirasa bagus dan unruk didaerah kampus mahasiswa mencari makanan yang unik-unik.
5.	Kenapa menggunakan nama unik dalam menu makanan?	Karena makanannya yang disajikan memiliki rasa pedas.
6.	Arti nama menu makanan tersebut?	Pemilik menggunakan nama bakso mercon dikarena baksonya memiliki rasa pedas dan jika dimakan pedasnya meledak-ledak dimulut seperti mercon.

3.1.3 Rumah Makan Mie Setan DPR (Ruko Central Jalan Sumatra)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tahun berapa memulai usaha rumah makan?	Pemilik memulai usaha rumah makan mulai 27 Maret 2013.
2.	Alasan memilih membuat usaha rumah makan?	Karena pemilik dari keluarga yang suka dengan kuliner.
3.	Kenapa menggunakan nama rumah makan yang unik?	Pemilik mendapat ide dari saudara yang bertempat tinggal di kota Malang karena pada saat itu di Malang ada mie yang bernama mie setan jadi berinovasi dan membuat rumah makan nama mie setan sendiri.
4.	Kenapa mendirikan usaha di wilayah sini?	Karena menurut pemilik Jalan Sumatra termasuk wilayah kampus dan kampus merupakan pusat kota.
5.	Kenapa menggunakan nama unik dalam menu makanan?	Karena dari awalnya menggunakan nama mie setan jadi seluruh nama menu makanan yang ada mengikuti nama makanan sebelumnya.
6.	Arti nama menu makanan tersebut?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mie setan menurut pemilik yaitu setan dianggap ganas dan ganas identik dengan pedas 2. Mie angel menurut pemilik yaitu angel adalah malaikat, jadi mienya tidak pedas 3. Mie iblis menurut pemilik yaitu karena masaknya digoreng dan berwarna gelap dianggap seperti iblis 4. Bakso setan menurut pemilik memiliki rasa pedas karena di dalam baksonya terdapat sambal

3.1.4 Rumah Makan Kedai Cilik Ayam Jongor (Food Terace Jalan Mastrip)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tahun berapa memulai usaha rumah makan?	Pemilik memulai usaha kurang lebih sudah 2 setengah tahun
2.	Alasan memilih membuat usaha rumah makan?	Pemilik memulai usaha rumah makan karena pemilik ketika di Bali ada rumah makan menyajikan makanan ayam pedas kemudian pemilik mencoba membuka usaha rumah makan juga
3.	Kenapa menggunakan nama rumah makan yang unik?	Karena ketika di Bali terdapat rumah makan pedes yang tidak memiliki nama sehingga pemilik menyebutnya ayam jongor jadi terbawa hingga ke rumah makan yang dibikin sendiri
4.	Kenapa mendirikan usaha di wilayah sini?	Awalnya memulai usaha lewat <i>online</i> kemudian ingin membuka usaha rumah makan dan mendapatkan tempat di pujasera Jalan Mastrip
5.	Kenapa menggunakan nama unik dalam menu makanan?	Karena mendapat ide dari Bali tersebut
6.	Arti nama menu makanan tersebut?	Ceker gobyos menurut pemilik yaitu karena ceker memiliki rasa yang pedas sehingga yang makan akan berkeringat banyak atau gobyos

3.1.5 Rumah Makan Bakso Kabut Bu Juhairiyah (Jalan Rasamala Arjasa)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tahun berapa memulai usaha rumah makan?	Pemilik memulai berjualan bakso 1996 dengan cara mendorong gerobak dan kemudian 2007 membuat rumah makan
2.	Alasan memilih membuat usaha rumah makan?	Karena keinginan dari istri si pemilik ingin membuat usaha rumah makan
3.	Kenapa menggunakan nama rumah makan yang unik?	Karena mendapat ide dari teman pemilik rumah makan
4.	Kenapa mendirikan usaha di wilayah sini?	Karena dekat dengan rumah pemilik
5.	Kenapa menggunakan nama unik dalam menu makanan?	Untuk menarik minat pembeli
6.	Arti nama menu makanan tersebut?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bakso kabut menurut pemilik yaitu karena diluar baksonya dilapisi telur sehingga seperti kabut 2. Bakso rudal menurut pemilik yaitu singkatan dari telur luar dalam 3. Bakso judes menurut pemilik memiliki arti bakso beranak yang didalamnya terdapat sambal

3.1.6 Rumah Makan Ayam Lava (Jalan Letjend Sutoyo I)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tahun berapa memulai usaha rumah makan?	Pemilik memulai rumah makan sejak akhir bulan Januari 2018
2.	Alasan memilih membuat usaha rumah makan?	Karena rumah makan yang memiliki banyak potensi dan makanan berbahan dasar ayam sedang rame-ramenya
3.	Kenapa menggunakan nama rumah makan yang unik?	Untuk membuat penasaran konsumen
4.	Kenapa mendirikan usaha di wilayah sini?	Untuk melihat pemasarannya dulu dan penjualan lewat gojek
5.	Kenapa menggunakan nama unik dalam menu makanan?	Untuk menarik minat konsumen
6.	Arti nama menu makanan tersebut?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ayam lava menurut pemilik yaitu karena sambalnya. karena orang banyak yang suka pedas dan lava identik dengan panas 2. Ayam lava sejo menurut pemilik adalah singkatan dari sambel ijo

3.1.7 Rumah Makan Mie Sakera (Jalan Danau Toba)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tahun berapa memulai usaha rumah makan?	Sudah mulai 2 tahun setengah
2.	Alasan memilih membuat usaha rumah makan?	Karena menurut pemilik usaha makanan itu lebih banyak peminatnya
3.	Kenapa menggunakan nama rumah makan yang unik?	Karena unik dan nama sakera diambil dari nama senjata khas madura
4.	Kenapa mendirikan usaha di wilayah sini?	Karena masih dekat dengan daerah kampus
5.	Kenapa menggunakan nama unik dalam menu makanan?	Untuk menarik minat konsumen agar konsumen penasaran dan nama makanannya diambil dari nama gerakan yang menggunakan bahasa madura
6.	Arti nama menu makanan tersebut?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mie kosot yaitu dalam artian bahasa indonesia di usap jadi mienya tidak pedas 2. mie tobik atau cubit yaitu sehingga memiliki rasa yang sedikit agak pedas 3. mie tapok atau tampar yaitu mie yang memiliki rasa agak pedas 4. mie torkop atau hantam yaitu mie yang memiliki rasa yang sangat pedas

3.1.8 Rumah Makan Dapur Cece Buncit (Jalan Kalimantan 15a)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tahun berapa memulai usaha rumah makan?	Pemilik memulai usaha dari November 2018 yang awalnya lewat <i>online</i>
2.	Alasan memilih membuat usaha rumah makan?	Karena pemilik memiliki hobi masak
3.	Kenapa menggunakan nama rumah makan yang unik?	Nama diambil dari nama pemilik yaitu cece nama panggilan kesayangan dari suami si pemilik rumah makan dan buncit karena pemilik rumah makan berbadan gemuk
4.	Kenapa mendirikan usaha di wilayah sini?	Karena rumah pemilik daerah Gebang Jember dan mencari tempat wilayah kampus lalu mendapatnya di Jalan Kalimantan
5.	Kenapa menggunakan nama unik dalam menu makanan?	Untuk menarik minat pembeli
6.	Arti nama menu makanan tersebut?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ayam pelakor menurut pemilik yaitu ayam yang memiliki rasa pedas, pelakor merupakan singkatan dari perubut laki orang dan pelakor menurut pemilik dianggap orang jahat, dianggap orang jahat kalau berbicara itu pedas 2. Jamur jontor yaitu jamur yang dimasak pedas dan jontor digunakan karena jika setelah makan bibirnya akan jontor 3. Oseng mercon yaitu kikil sapi yang dimasak pedas dan jika dimakan pedasnya meledak-ledak dimulut spserti mercon. 4. Keong racun yaitu keong sawah yang dimasak pedas dan racun digunakan karena pedasnya seakan-akan meracun orang yang

		<p>memakannya</p> <ol style="list-style-type: none">5. Usus setan yaitu usus yang dimasaka pedas. Setan hampir sama dengan pelakor yaitu jahat6. Ceker iblis yaitu ceker ayam yang dimasak pedas. Iblis dianggap jahat sama dengan pelakor dan setan.
--	--	--



3.2 Tabel Pengkodean Data

Kode Data	Keterangan
MA. 01	Tahu jangkrik
MA. 02	Ayam lava
MA. 03	Bakso kabut
MA. 04	Bakso rudal
MA. 05	Ceker gobyos
MA. 06	Mie angel
MA. 07	Mie setan
MA. 08	Mie iblis
MA. 09	Bakso setan
MA. 10	Bakso judes
MA. 11	Bakso mercon
MA. 12	Usus setan
MA. 13	Ceker iblis
MA. 14	Oseng mercon
MA. 15	Ayam pelakor
MA. 16	Keong racun
MA. 17	Jamur jontor
MA. 18	Mie tobik
MA. 19	Mie tapok
MA. 20	Mie torkop
MA. 21	Mie kosot

Tabel Validasi Data Makna Asosiatif Pada Menu Makanan Unik di Kabupaten Jember

No.	Nama Menu Makanan	Nama Rumah Makan	Analisis Makna Asosiatif
1.	Tahu jangkrik	Kedai Tahu Jangkrik	<p>Tahu jangkrik merupakan salah satu menu makanan yang terdapat di rumah makan yang berlokasi di Jalan Sumatra. Tahu tersebut diberi nama tahu jangkrik karena tahu tersebut memiliki rasa pedas. Sedangkan, kata tahu jangkrik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tahu adalah makanan dari kedelai putih yang digiling halus-halus, direbus, dan dicetak. Kata jangkrik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah serangga, biasa hidup di tanah (sawah), berwarna coklat atau hitam, bersayap ganda, mengeluarkan bunyi “krik, krik”.</p> <p>Pada menu makanan ini yang termasuk dalam makna asosiatif yaitu kata jangkrik. Kata jangkrik termasuk dalam makna asosiatif karena kata jangkrik dalam menu</p>

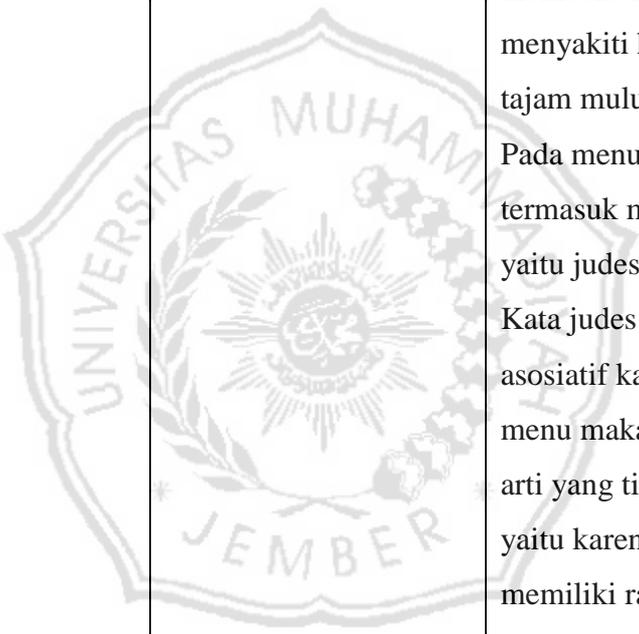
			<p>makanan ini memiliki arti yang tidak sebenarnya yaitu memiliki arti berupa umpatan jika dalam bahasa Jawa. Kata jangkrik disebut umpatan karena tahu jangkrik ini memiliki rasa pedas, jika orang yang memakannya akan terkejut kemudian orang tersebut akan mengumpat dengan menyebutkan kata jangkrik. Jadi, nama tahu jangkrik diasosiasikan sebagai perlambangan umpatan karena terkejut ketika memakan tahu yang memiliki rasa pedas tersebut.</p>
2.	Ayam lava	Ayam Lava	<p>Ayam lava merupakan salah satu menu makanan yang terdapat di rumah makan yang berlokasi di Jalan Letjend Sutoyo. Ayam tersebut diberi nama lava karena memiliki rasa pedas. Sedangkan, kata ayam lava menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ayam adalah unggas yang pada umumnya tidak dapat terbang, dapat dijinakkan dan dipelihara, berjengger yang jantan</p>

			<p>berkokok dan bertaji, sedangkan yang betina berkotek. Kata lava menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah bahan vulkanis dalam keadaan cair yang keluar dari kepundan gunung berapi. Pada menu makanan ini yang termasuk dalam makna asosiatif yaitu kata lava. Kata lava termasuk makna asosiatif karena kata lava dalam menu makanan ini memiliki arti yang tidak sebenarnya yaitu memiliki arti sambal yang berwarna merah yang memiliki rasa pedas dan panas. Jadi, nama ayam lava diasosiasikan sebagai perlambangan sambal yang berwarna merah dan pedas yang disiramkan diatas ayam ketika orang yang memakan akan merasa panas</p>
3.	Bakso kabut	Bakso Kabut Bu Juhairiyah	<p>Bakso kabut merupakan salah satu menu makanan yang terdapat di rumah makan yang berlokasi di Jalan Rasamala II Arjasa. Nama-nama yang digunakan pada menu</p>

		<p>makanannya diambil dari bentuk makanannya. Bakso tersebut diberi nama kabut karena diluarnya terdapat lapisan telur. Sedangkan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bakso adalah makanan terbuat dari daging, udang, ikan yang dicincang dan dilumatkan bersama tepung kanji dan putih telur, biasanya dibentuk bulat-bulat. Kata kabut menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah awan lembab yang melayang di dekat permukaan tanah atau uap air sebagai hasil kondensasi yang masih dekat dengan tanah yang terjadi karena peristiwa pemanasan atau pendinginan udara, biasanya menyebabkan jarak pandang di permukaan bumi berkurang.</p> <p>Pada menu makanan ini yang termasuk makna asosiatif yaitu kabut.</p> <p>Kata kabut termasuk makna asosiatif karena kata kabut dalam menu makanan ini</p>
--	--	--

		memiliki arti yang tidak sebenarnya. Kata kabut ini memiliki arti yang tidak sebenarnya yaitu berupa lapisan telur yang berada di luar bakso tersebut. Jadi, nama bakso kabut diasosiasikan sebagai perlambangan bakso yang dilapisi dengan telur.
4.	Bakso rudal	Bakso rudal merupakan salah satu menu makanan yang terdapat di rumah makan yang berlokasi di Jalan Rasamala II Arjasa. Nama-nama yang digunakan pada menu makanannya diambil dari bentuk makanannya. Bakso tersebut diberi nama rudal karena bakso tersebut dibagian luar dilapisi dengan telur dan bagian dalamnya juga terdapat telur yang sudah dikukus. Sedangkan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bakso adalah makanan terbuat dari daging, udang, ikan yang dicincang dan dilumatkan bersama tepung kanji dan putih telur, biasanya dibentuk bulat-bulat. Kata rudal

		<p>menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah peluru kendali.</p> <p>Pada menu makanan ini yang termasuk makna asosiatif yaitu rudal.</p> <p>Kata rudal termasuk makna asosiatif karena rudal dalam menu makanan ini memiliki arti yang tidak sebenarnya yaitu rudal merupakan singkatan dari kata telur luar dalam. Jadi, nama bakso rudal diasosiasikan sebagai perlambangan terdapat telur bagian lapisan luar dan lapisan dalam di bakso tersebut.</p>
5.	Bakso judes	<p>Bakso judes merupakan salah satu menu makanan yang terdapat di rumah makan yang berlokasi di Jalan Rasamala II Arjasa. Nama-nama yang digunakan pada menu makanannya diambil dari bentuk makanannya. Bakso tersebut diberi nama judes karena didalam bakso tersebut didalamnya terdapat sambal yang pedas. Sedangkan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bakso</p>

			<p>adalah makanan terbuat dari daging, udang, ikan yang dicincang dan dilumatkan bersama tepung kanji dan putih telur, biasanya dibentuk bulat-bulat. Kata judes menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah lekas marah dan suka membentak-bentak atau menyakiti hati orang, ketus, tajam mulut.</p> <p>Pada menu makanan ini yang termasuk makna asosiatif yaitu judes.</p> <p>Kata judes termasuk makna asosiatif karena judes dalam menu makanan ini memiliki arti yang tidak sebenarnya yaitu karena makanan ini memiliki rasa yang sangat pedas. Rasa pedas ini karena di dalam baksonya terdapat sambal. Pedasnya pada bakso ini seperti omongan orang yang judes. Jadi, nama bakso judes diasosiasikan bakso yang memiliki rasa yang sangat pedas.</p>
6.	Ceker gobyos	Kedai Cilik Ayam Jongor	Ceker gobyos merupakan salah satu menu makanan

		<p>yang terdapat di rumah makan yang berlokasi di Jalan Mastrip. Ceker tersebut dinamakan ceker gobyos karena memiliki kata pedas dan kata gobyos diambil dari bahasa Jawa yang memiliki arti berkeringat. Sedangkan, kata cengker menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kaki dan kuku panjang atau cakar (pada ayam, itik, dan lain sebagainya). Kata berkeringat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah mengeluarkan keringat atau berpeluh.</p> <p>Pada menu makanan ini yang termasuk makna asosiatif yaitu gobyos.</p> <p>Kata gobyos termasuk makna asosiatif karena gobyos dalam menu makanan ini memiliki arti yang tidak sebenarnya yaitu karena makanan ini memiliki rasa pedas sehingga orang yang memakannya akan gobyos atau berkeringat. Jadi, nama ceker gobyos diasosiasikan sebagai</p>
--	--	---

			perlambangan berkeringan ketika orang yang memakan ceker yang memiliki rasa yang sangat pedas tersebut.
7.	Bakso mercon	Bakso Mercon Bu. Pran	<p>Bakso mercon merupakan salah satu menu makanan yang terdapat di rumah makan yang berlokasi di Jalan Sumatra. Bakso tersebut dinamakna bakso mercon karena didalamnya terdapat bakso yang pedas. Sedangkan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bakso adalah makanan terbuat dari daging, udang, ikan yang dicincang dan dilumatkan bersama tepung kanji dan putih telur, biasanya dibentuk bulat-bulat. Kata mercon menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah peledak berupa bubuk yang dikemas dalam kertas dan sebagainya, biasanya bersumbu, digunakan untuk meriahkan berbagai peristiwa. Pada menu makanan ini yang termasuk makna asosiatif yaitu mercon.</p> <p>Kata mercon termasuk makna</p>

			<p>asosiatif karena mercon dalam menu makanan ini memiliki arti yang tidak sebenarnya yaitu dalam bakso ini terdapat sambal didalamnya, sehingga ketika orang yang memakan bakso tersebut akan merasakan pedas yang meledak-ledak di dalam mulutnya. Jadi, nama bakso mercon diasosiasikan sebagai perlambangan dari rasa pedas yang meledak-ledak di dalam mulut ketika makan bakso yang didalamnya terdapat sambal tersebut.</p>
8.	Mie setan	Mie Setan dan Bakso Setan	<p>Mie setan merupakan salah satu menu makanan yang terdapat di rumah makan yang berlokasi di Jalan Sumatra. Mie tersebut dinamakan mie setan karena ketika dimasak mie itu dicampur dengan sambal yang memiliki rasa pedas dengan level pedas 1-5, serta tambahan di atasnya sosis daging sapi dan daun selada. Sedangkan, mie menurut Kamus Besar Bahasa</p>

		<p>Indonesia (KBBI) adalah bahan makanan dari tepung terigu, bentuknya seperti tali, biasanya dimasak dengan cara digoreng atau direbus, diberi daging, sayuran bumbu, dan lain sebagainya. Kata setan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah roh jahat (yang selalu menggoda manusia supaya berlaku jahat).</p> <p>Pada menu makanan ini yang termasuk makna asosiatif yaitu setan.</p> <p>Kata setan termasuk makna asosiatif karena kata setan dalam menu makanan ini memiliki arti yang tidak sebenarnya yaitu setan dianggap makhluk jahat dan mie ini merupakan mie ayam yang memiliki rasa pedas dengan level 1 sampai 5 karena disajikan mie tersebut telah dicampur dengan sambal. Sehingga karena rasa pedas ini disebut dengan nama setan. Jadi, nama mie setan diasosiasikan sebagai perlambangan mie yang</p>
--	--	--

			memiliki rasa pedas.
9.	Mie iblis		<p>Mie iblis merupakan salah satu menu makanan yang terdapat di rumah makan yang berlokasi di Jalan Sumatra. Mie tersebut dinamakan mie iblis karena ketika dimasak dengan cara digoreng dengan dicampur sambal dan diatasnya terdapat sosis goreng, daun selada. Sedangkan, mie menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah bahan makanan dari tepung terigu, bentuknya seperti tali, biasanya dimasak dengan cara digoreng atau direbus, diberi daging, sayuran bumbu, dan lain sebagainya. Kata iblis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah makhluk halus yang selalu berupaya menyesatkan manusia dari petunjuk Tuhan, roh jahat, setan. Pada menu makanan ini yang termasuk makna asosiatif yaitu iblis. Kata iblis termasuk makna asosiatif karena kata iblis dalam menu makanan ini</p>

		<p>memiliki arti yang tidak sebenarnya yaitu iblis dianggap makhluk jahat dan mie ini merupakan berupa mie goreng yang memiliki rasa pedas dengan 3 level yaitu S dengan 5 cabe, M dengan 15 cabe dan L dengan 25 cabe, disajikan mie goreng tersebut telah dicampur dengan sambal. Sehingga karena rasa pedas dan memiliki warna kecoklatan disebut dengan nama iblis. Jadi, nama mie iblis diasosiasikan sebagai perlambangan mie goreng berwarna kecoklatan yang memiliki rasa pedas.</p>
10.	Mie angel	<p>Mie angel merupakan salah satu menu makanan yang terdapat di rumah makan yang berlokasi di Jalan Sumatra. Mie tersebut dinamakan mie angel karena mie tersebut tidak memiliki rasa pedas. Sedangkan, mie menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah bahan makanan dari tepung terigu, bentuknya seperti tali, biasanya dimasak dengan cara</p>

		<p>digoreng atau direbus, diberi daging, sayuran bumbu, dan lain sebagainya. Kata angel merupakan kata asing yang memiliki arti malaikat dan kata malaikat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah makhluk Allah yang taat, diciptakan dari cahaya, mempunyai tugas khusus dari Allah.</p> <p>Pada menu makanan ini yang termasuk makna asosiatif yaitu angel.</p> <p>Kata angel termasuk makna asosiatif karena kata angel dalam menu makanan ini memiliki arti yang tidak sebenarnya yaitu angel merupakan kata asing yang memiliki arti malaikat dan mie ini merupakan mie ayam yang memiliki rasa tidak pedas. Disebut angel atau malaikat karena dianggap angel atau malaikat itu baik sehingga mie tersebut memiliki rasa yang tidak pedas. Jadi, nama mie angel diasosiasikan sebagai perlambangan mie ayam yang tidak memiliki rasa pedas.</p>
--	--	---

11.	Bakso setan	<p>Bakso setan merupakan salah satu menu makanan yang terdapat di rumah makan yang berlokasi di Jalan Sumatra.</p> <p>Bakso tersebut dinamakan bakso setan karena di dalam bakso tersebut terdapat sambal. Sedangkan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bakso adalah makanan terbuat dari daging, udang, ikan yang dicincang dan dilumatkan bersama tepung kanji dan putih telur, biasanya dibentuk bulat-bulat. Kata setan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah roh jahat (yang selalu menggoda manusia supaya berlaku jahat).</p> <p>Pada menu makanan ini yang termasuk makna asosiatif yaitu setan.</p> <p>Kata setan termasuk makna asosiatif karena kata setan memiliki arti yang tidak sebenarnya yaitu karena dalam bakso ini di dalamnya berisi sambal yang pedas dan setan merupakan makhluk</p>
-----	-------------	--

			<p>jahat. Jadi, nama bakso setan diasosikan sebagai perlambangan dari rasa pedas karena di dalam bakso tersebut terdapat sambal.</p>
12.	Usus setan	Dapur Cece Buncit	<p>Usus setan merupakan salah satu menu makanan yang terdapat di rumah makan yang berlokasi di Jalan Kalimantan. Usus tersebut dinamakan setan karena usus tersebut dimasak bersama bumbu yang sudah dicampuri dengan sambal yang memiliki rasa pedas. Sedangkan, usus menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah alat pencernaan makanan di dalam perut (manusia atau hewan) yang bentuknya seperti pembuluh panjang berlingkar-lingkar dari ujung akhir lambung sampai dubur. Kata setan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah roh jahat (yang selalu menggoda manusia supaya berlaku jahat).</p> <p>Pada menu makanan ini yang termasuk makna asosiatif yaitu setan.</p>

		<p>Kata setan termasuk makna asosiatif karena kata setan memiliki arti yang tidak sebenarnya yaitu karena setan ini dianggap makhluk jahat dan usus ini dimasak dengan sambal yang memiliki rasa sangat pedas. Jadi, nama usus setan diasosikan sebagai perlambangan rasa pedas yang terdapat di usus tersebut .</p>
13.	Ceker iblis	<p>Ceker iblis merupakan salah satu menu makanan yang terdapat di rumah makan yang berlokasi di Jalan Kalimantan. Ceker tersebut dinamakan ceker iblis karena ceker tersebut dimasak dengan bumbu yang sudah dicampur dengan sambal yang memiliki rasa pedas. Sedangkan, kata ceker menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kaki dan kuku panjang atau cakar (pada ayam, itik, dan lain sebagainya). Kata iblis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah makhluk halus yang selalu berupaya menyesatkan manusia dari petunjuk Tuhan,</p>

		<p>roh jahat, setan.</p> <p>Pada menu makanan ini yang termasuk makna asosiatif yaitu iblis.</p> <p>Kata iblis termasuk makna asosiatif karena kata iblis dalam menu makanan ini memiliki arti yang tidak sebenarnya yaitu iblis dianggap makhluk jahat dan ceker ini dimasak dengan bumbu yang sudah dicampur dengan sambal yang memiliki rasa sangat pedas. Jadi, nama ceker iblis diasosiasikan sebagai perlambangan rasa pedas dari makanan ceker tersebut.</p>
14.	Oseng mercon	<p>Oseng mercon merupakan salah satu menu makanan yang terdapat di rumah makan yang berlokasi di Jalan Kalimantan. Oseng mercon ini merupakan kikil sapi yang dimasak dengan cara ditumis dan diceri bumbu yang sudah dicampur dengan sambal.</p> <p>Kata oseng merupakan bahasa Jawa yang memiliki arti tumis. Kata tumis menurut Kamus Besar Bahasa</p>

		<p>Indonesia (KBBI) adalah masakan (dari sayuran dan lain sebagainya) yang digoreng sebentar (supaya lemas), lalu direbus bersama minyak dan bumbunya. Kata mercon menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah peledak berupa bubuk yang dikemas dalam kertas dan sebagainya, biasanya bersumbu, digunakan untuk meriahkan berbagai peristiwa. Pada menu makanan ini yang termasuk makna asosiatif yaitu mercon.</p> <p>Kata mercon termasuk makna asosiatif karena kata iblis dalam menu makanan ini memiliki arti yang tidak sebenarnya yaitu karena oseng di menu makanan ini merupakan olahan kikil sapi yang dimasak dengan bumbu dengan dicampur sambal yang memiliki rasa yang sangat pedas. Sehingga ketika dimakan rasa pedasnya akan meledak-ledak dimulut. Jadi, nama oseng mercon diasosiasikan sebagai</p>
--	--	--

		perlambangan rasa pedas yang meledak-ledak didalam mulut ketika makan oseng tersebut.
15.	Ayam pelakor	<p>Ayam pelakor merupakan salah satu menu makanan yang terdapat di rumah makan yang berlokasi di Jalan Kalimantan. Ayam tersebut dinamakan ayam pelakor karena memiliki rasa pedas, rasa pedas tersebut berasal dari bumbu yang dimasak dan dicampur dengan sambal. Pada menu makanan ini yang termasuk makna asosiatif yaitu pelakor.</p> <p>Kata pelakor termasuk makna asosiatif karena kata pelakor dalam menu makanan ini memiliki arti yang tidak sebenarnya. Kata pelakor merupakan singkatan dari perebut laki orang dan pelakor ini dianggap orang jahat yang ketika berbicara omongannya pedas. Sehingga ayam ini diberi nama pelakor karena memiliki rasa yang pedas. Jadi, nama ayam pelakor diasosiasikan sebagai perlambangan dari olahan</p>

		ayam yang memiliki rasa sangat pedas.
16.	Keong racun	<p>Keong racun merupakan salah satu menu makanan yang terdapat di rumah makan yang berlokasi di Jalan Kalimantan. Keong ini dinamakan keong racun dikarenakan rasa dari bumbu pada masakan keong sawah ini memiliki rasa pedas. Sedangkan, kata keong menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah siput yang besar. Kata racun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah zat (gas) yang dapat menyebabkan sakit atau mati (kalau dimakan, dihirup). Pada menu makanan ini yang termasuk makna asosiatif yaitu racun.</p> <p>Kata racun termasuk makna asosiatif karena kata racun dalam menu makanan ini memiliki arti yang tidak sebenarnya yaitu karena masakan keong ini memiliki rasa yang sangat pedas jika dimakan seakan-akan orang akan teracuni dengan rasa</p>

		<p>pedasnya. Jadi, nama keong racun diasosiasikan sebagai perlambangan dari rasa pedas jika dimakan akan meracuni orang yang memakannya.</p>
17.	Jamur jontor	<p>Jamur jontor merupakan salah satu menu makanan yang terdapat di rumah makan yang berlokasi di Jalan Kalimantan. Jamur tersebut dinamakan jamur jontor dikarenakan jamur tersebut memiliki rasa pedas. Sedangkan, kata jamur menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah jenis tumbuhan yang tidak berdaun dan tidak berbuah, berkembang biak dengan spora, biasanya berbentuk payung, tumbuh di daerah berair atau lembap atau batang busuk. Kata jontor menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah bengkak (pada bibir) akibat kena pukul, disengat lebah, dan lain sebagainya. Pada menu makanan ini yang termasuk makna asosiatif yaitu jontor. Kata jontor termasuk makna</p>

			<p>asosiatif karena kata jontor dalam menu makanan ini memiliki arti yang tidak sebenarnya yaitu karena makanan jamur ini memiliki rasa yang sangat pedas. Sehingga ketika orang yang memakan jamur ini bibirnya akan jontor. Jadi, jamur jontor diasosiasikan sebagai perlambangan bibir jontor karena memakan jamur yang memiliki rasa pedas.</p>
18.	Mie kosot	Mie Sakera	<p>Mie kosot merupakan salah satu menu makanan yang terdapat di rumah makan yang berlokasi di Jalan Danau Toba. Mie tersebut dinamakan mie kosot karena mie tersebut tidak memiliki rasa pedas. Kosot merupakan bahasa madura yang memiliki arti usap. Sedangkan, mie menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah bahan makanan dari tepung terigu, bentuknya seperti tali, biasanya dimasak dengan cara digoreng atau direbus, diberi daging, sayuran bumbu, dan lain sebagainya. Kata usap</p>

		<p>menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah menghapus, menyeka, menyapu.</p> <p>Pada menu makanan ini yang termasuk makna asosiatif yaitu kata kosot.</p> <p>Kata kosot termasuk makna asosiatif karena kata kosot dalam menu makanan ini memiliki arti yang tidak sebenarnya yaitu karena kata kosot ini merupakan bahasa madura yang memiliki arti diusap. Mie ini tidak dimasak dengan menggunakan cabe sehingga memiliki rasa tidak pedas jadi rasanya seperti diusap. Jadi, nama .]mie kosot diasosiasikan sebagai perlambangan mie yang dimasak tanpa cabe sehingga memiliki rasa yang tidak pedas.</p>
19.	Mie tobik	<p>Mie tobik merupakan salah satu menu makanan yang terdapat di rumah makan yang berlokasi di Jalan Danau Toba. Mie tersebut dinamakan mie tobik karena mie tersebut memiliki rasa sedikit pedas.</p>

		<p>Kata tobik merupakan kata dari bahasa madura yang memiliki arti cubit.</p> <p>Sedangkan, mie menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah bahan makanan dari tepung terigu, bentuknya seperti tali, biasanya dimasak dengan cara digoreng atau direbus, diberi daging, sayuran bumbu, dan lain sebagainya. Kata cubit menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah yang dijepit dengan ujung jari atau ujung telunjuk dengan ibu jari. Pada menu makanan ini yang termasuk makna asosiatif yaitu kata tobik.</p> <p>Kata tobik termasuk makna asosiatif karena kata tobik dalam menu makanan ini memiliki arti yang tidak sebenarnya yaitu karena kata tobik ini merupakan bahasa madura yang memiliki arti cubit. Mie ini memiliki rasa sedikit pedas dengan cabe 10 jadi rasanya seperti dicubit.</p> <p>Jadi, nama mie tobik diasosiasikan sebagai</p>
--	--	--

		perlambangan mie yang dimasak dengan 10 cabe sehingga memiliki rasa sedikit pedas.
20.	Mie tapok	<p>Mie tapok merupakan salah satu menu makanan yang terdapat di rumah makan yang berlokasi di Jalan Danau Toba. Mie tersebut dinamakan mie tapok karena mie tersebut memiliki rasa pedas. Kata tapok merupakan kata dari bahasa madura yang memiliki arti tampar. Sedangkan, mie menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah bahan makanan dari tepung terigu, bentuknya seperti tali, biasanya dimasak dengan cara digoreng atau direbus, diberi daging, sayuran bumbu, dan lain sebagainya. Kata tampar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pukul (dengan telapak tangan), tepuk.</p> <p>Pada menu makanan ini yang termasuk makna asosiatif yaitu kata tapok.</p> <p>Kata tapok termasuk makna asosiatif karena kata tapok</p>

		<p>dalam menu makanan ini memiliki arti yang tidak sebenarnya yaitu karena kata tapok ini merupakan bahasa madura yang memiliki arti tampar. Mie ini memiliki rasa pedas dengan menggunakan 20 cabe jadi rasanya seperti ditampar. Jadi, nama mie tapok diasosiasikan sebagai perlambangan mie yang dimasak dengan 20 cabe sehingga memiliki rasa pedas.</p>
21.	Mie torkop	<p>Mie torkop merupakan salah satu menu makanan yang terdapat di rumah makan yang berlokasi di Jalan Danau Toba. Mie tersebut dinamakan mie torkop karena mie tersebut memiliki rasa sangat pedas. Kata torkop merupakan kata dari bahasa madura yang memiliki arti tonjok. Sedangkan, mie menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah bahan makanan dari tepung terigu, bentuknya seperti tali, biasanya dimasak dengan cara digoreng atau direbus, diberi daging, sayuran bumbu, dan</p>

		<p>lain sebagainya. Kata tonjok menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tinju.</p> <p>Pada menu makanan ini yang termasuk makna asosiatif yaitu kata torkop.</p> <p>Kata torkop termasuk makna asosiatif karena kata torkop dalam menu makanan ini memiliki arti yang tidak sebenarnya yaitu karena kata torkop ini merupakan bahasa madura yang memiliki arti tonjok. Mie ini memiliki rasa yang sangat pedas dengan menggunakan 40 cabe jadi rasanya seperti ditonjok. Jadi, nama mie torkop merupakan perlambangan mie yang dimasak dengan 40 cabe sehingga memiliki rasa yang sangat pedas.</p>
--	--	--

Validator

Diana Maulida Rahman, M. Li

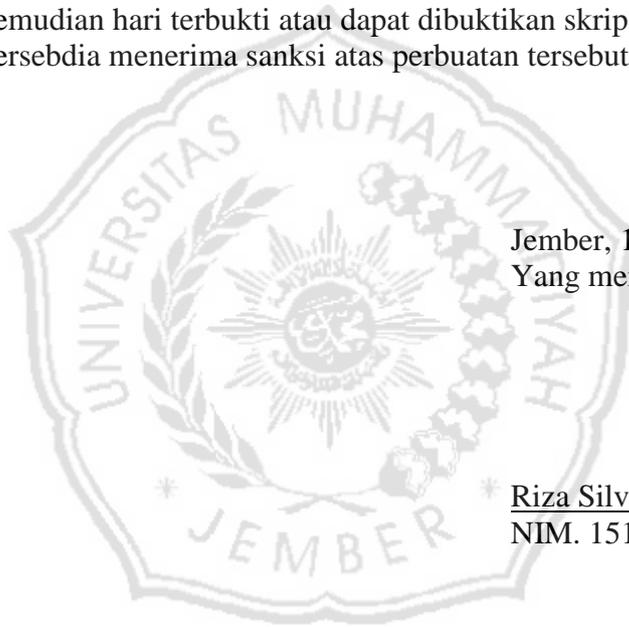
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Riza Silviana
NIM : 1510221073
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambil-alihan, tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersebdia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.



Jember, 18 Juli 2019
Yang membuat pernyataan,

Riza Silviana
NIM. 1510221073

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Riza Silviana lahir di Jember pada tanggal 15 Juni 1997. Dia yang biasa dipanggil Riza ini adalah seorang mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Jember. Dia adalah anak kedua dari Bapak Wido Raharjo dan Ibu Maryuti.

Dia telah menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN Sumpersari 3 Jember mulai tahun 2003 hingga tahun 2009, melanjutkan ke pendidikan menengah pertama di SMP Muhammadiyah 1 Jember mulai Tahun 2009 hingga Tahun 2012, dan melanjutkan pendidikan menengah atas di SMK Trunojoyo Jember mulai tahun 2012 hingga Tahun 2015 dengan mengambil jurusan akuntansi.

Hobi yang sering dilakukan adalah membaca cerita fiksi dan mendengarkan musik. Dia menyukai cerita fiksi bergenres romance dan lagu bergenres pop.